

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 maka dapat diperoleh hasil bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan transportasi yang mengalami *financial distress* disebabkan karena perusahaan mendapat nilai likuiditas rendah dan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian untuk dijadikan bahan pertimbangan atau masukan yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor transportasi

Bagi pihak perusahaan khususnya bagian manajemen hasil analisis dalam penelitian ini, dimana variabel likuiditas yang memiliki pengaruh

terhadap *financial distress* menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meminimalisir atau memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress* dalam suatu perusahaan.

## 2. Bagi investor

Bagi pihak investor hasil analisis dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan saat akan melakukan investasi pada suatu perusahaan melalui sinyal yang diberikan investor dapat melihat dan memeriksa kondisi kesehatan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan perusahaan dengan mempertimbangan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, dan melakukan penelitian pada sektor lain seperti industri manufaktur, jasa, perbankan, dan sebagainya, serta memperluas periode penelitian. Selain ini pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan uji analisis data lain yang dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih valid.